



PKL Malioboro

Keberatan Ganjil-Genap

Rekayasa Lalu Lintas Diterapkan Mulai Pekan Ini

YOGYA, TRIBUN - Rekayasa lalu lintas ganjil genap di Kota Yogyakarta, khususnya di Jalan Malioboro, dan obyek wisata resmi akan berlaku mulai pekan ini. Pemberlakuan pelat ganjil genap di Jalan Malioboro semata-mata untuk meminimalisasi penularan Covid-19 melalui kerumunan. Penerapan ganjil genap itu ditandai dengan apel gelar pasukan Operasi Patuh Progo 2021, Polresta Yogyakarta, Senin (20/9) pagi.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro, mengatakan, Operasi Patuh Progo 2021 akan berlaku mulai Senin (20/9) hingga Minggu (3/10). Bersamaan dengan itu, penerapan rekayasa lalu lintas ganjil genap di Jalan Malioboro dan destinasi wisata juga resmi dilaksanakan.

"Yang Malioboro sebenarnya sudah mulai kemarin. Baru percobaan, tapi kami evaluasi. Jadi kami sudah siapkan ada tiga pos yakni Pos Tugu, Kretek, dan Gardu Anim," katanya, sesuai apel gelar pasukan di Mapolresta Yogyakarta, kemarin.

Dengan begitu, lanjut Purwadi, mulai pekan ini khususnya di hari Sabtu dan Minggu penerapan rekayasa lalu lintas ganjil genap sudah siap dilaksanakan. Nantinya, pada tanggal ganjil misalnya Sabtu (25/9) yang akan datang merupakan tanggal ganjil, maka kendaraan yang boleh melintas di Jalan Malioboro dan tiga destinasi wisata yang sudah dibuka haruslah berpelat ganjil.

"Jadi kami coba kendaraan yang masuk Malioboro untuk tanggap ganjil ya kendaraan ganjil, untuk tanggal ganjil, ya kendaraan ganjil," terang Purwadi.

Rekayasa ganjil genap berlaku bagi semua kendaraan, baik kendaraan pribadi roda empat maupun roda dua. Dia meminta supaya masyarakat memahami kebijakan tersebut lantaran ini semata-mata untuk mengurangi potensi kerumunan setiap akhir pekan.

"Kita sosialisasikan bersama, dan cari yang terbaik. Bagaimana orang tetap berwisata tetapi masyarakat tetap aman dan sehat. Sementara pelaksanaan Sabtu-Ming-

CEGAH KERUMUNAN

- Rekayasa lalu lintas ganjil genap akan berlaku mulai pekan ini.
- Pemberlakuan pelat ganjil genap untuk meminimalisasi penularan Covid-19.
- Ada pengecualian bagi kendaraan tertentu seperti ojek online (ojol) roda dua dan roda empat.
- Untuk Bus Trans Jogja, dan kendaraan umum lainnya masih dibahas.
- Pengecualian berlaku untuk mobil pemadam kebakaran, ambulans, dan kendaraan dinas lainnya.

Kita sosialisasikan bersama, dan cari yang terbaik. Bagaimana orang tetap berwisata tetapi masyarakat tetap aman dan sehat.

gu lainnya menyesuaikan, kami upayakan semuanya aman," tegas dia.

Purwadi menjelaskan, dengan adanya penerapan ganjil genap, untuk penyesuaian jalan yang sebelumnya diterapkan kini hanya dipindahkan untuk memantau kendaraan berpelat ganjil dan genap.

"Penyelesaian bukan tidak ada, kami hanya berpindah untuk memudahkan monitoring ganjil genap," terang dia.

Kebijakan ganjil genap itu akan diberlakukan hingga ada kebijakan baru dari instansi terkait. Purwadi menjelaskan, tidak ada sanksi atau penindakan, lantaran pihak kepolisian lebih mengedepankan pendekatan humanis, dan sosialisasi yang masif.

"Operasi ini kami tetap berpegang teguh terhadap prokes. Ini untuk menekan penyebaran Covid-19 nanti akan dilaksanakan ganjil genap tapi hanya di tempat wisata dan di Jalan Malioboro."

☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Kepala

Ttd

Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

ro. Dan penindakan adalah upaya terakhir," katanya.

Sementara itu, Kasatlantas Polresta Yogyakarta, Kompol Chandra Lulus Widiantoro, mengatakan meski aturan itu disampaikan berlaku untuk semua jenis kendaraan, namun pihaknya tetap memberikan pengecualian bagi kendaraan tertentu yakni bagi para driver ojek online (ojol) roda dua dan roda empat. Para driver ojol yang hendak menjemput maupun mengantarkan penumpang masih dibolehkan masuk, meski tanggal dan nomor pelat nomor kendaraan berbeda.

"Kendaraan Ojol menyesuaikan, kalau dia (driver) ojol ke sana untuk penjemputan atau orderan masih bisa kami toleransi," jelas Chandra.

Sementara untuk Bus Trans Jogja, dan kendaraan umum lainnya kini masih dalam proses perundingan dengan Dinas Perhubungan DIY. "Kalau untuk bus trans kami masih menunggu koordinasi Dishub Provinsi, itu belum dapat konfirmasi dari beliau," ujarnya.

Kendaraan lainnya yang boleh melintas di Jalan Malioboro saat ganjil genap diberlakukan juga berlaku bagi mobil pemadam kebakaran, ambulans, dan kendaraan dinas lainnya. "Kalau Damkar termasuk khusus, karena darurat peristiwa, dan ambulans," tegas Chandra.

Aturan itu dikatakan Chandra akan berlaku hingga muncul kebijakan baru dari pemerintah setempat. "Berlaku sampai kebijakan baru muncul," jelasnya.

Khawatir berdampak

Ketua Kelompok 10 Paguyuban Tri Darma Malioboro, Paul Zulkarnaen, mengaku keberatan atas diberlakukannya ganjil genap kendaraan yang melintas di kawasan Malioboro. Para pedagang khawatir kebijakan tersebut akan mempengaruhi pendapatan mereka setelah adanya rekayasa ganjil genap di jalan tersebut.

"Karena otomatis wisatawan tidak bisa datang ke kota lagi. Lebih memperburuk lagi kami," terang Paul, saat dihubungi.

Para pedagang merencanakan akan berkoordinasi dengan Wali Kota Yogyakarta supaya kebijakan ganjil genap dikaji ulang. "Kami akan berkoordinasi dengan Wali Kota atau pemangku kebijakan di Kota Jogja, supaya Malioboro ini diperhatikan benar-benar," ungkap Paul.

Senada dengan Paul Zulkarnaen, Ketua Persatuan Pedagang Kaki Lima Malioboro Ahmad Yani (Pelmar) Slamet Santoso merasa keberatan atas pemberlakuan kebijakan itu.

Dia turut khawatir dengan adanya rekayasa ganjil genap kendaraan tersebut akan berdampak pada sepihnya pendapatan para PKL. "Jelas berdampak, karena pastinya banyak wisatawan yang gak bisa masuk. Misalnya hari Sabtu tanggalnya ganjil tapi banyak mobil wisatawan ganjil. Kan mereka gak masuk Malioboro akhirnya," tegas dia.

Slamet masih menunggu pelaksanaan hari pertama ganjil genap kendaraan itu yang jatuh pada Sabtu (25/8) mendatang. (hda)

Dapat Tambahan Empat Destinasi Wisata

DI Yogyakarta mendapatkan tambahan jatah destinasi wisata yang dapat melaksanakan uji coba pembukaan saat perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sebelumnya DIY diizinkan membuka tiga destinasi wisata.

Di masa perpanjangan PPKM, wilayah ini diizinkan untuk memperluas uji coba pembukaan di empat destinasi. Penetapan ini akan diumumkan lebih lanjut oleh pemerintah pusat.

"Dua di Sleman seperti Ratu Boko dan dua kawasan wisata lain di kawasan pinus Mangunan. Jadi total ada tujuh destinasi

wisata yang boleh dibuka," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Senin (20/9).

Menyikapi perluasan pelaksanaan uji coba tersebut, Aji meminta pemkab/pemkot untuk menyiapkan jaringan internet di tempat-tempat wisata. Dengan demikian setiap wisatawan tak terkendala ketika mengakses aplikasi PeduliLindungi sebagai syarat masuk ke tempat wisata.

"Ketersediaan internet bisa dibantu dengan wifi di obyek wisata sehingga bisa langsung tersambung," bebernya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005